

**FAKTOR RISIKO KEJADIAN PENYAKIT JANTUNG
KORONER PADA LANSIA DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS NANGGALO
KOTA PADANG
TAHUN 2024**



SKRIPSI



Oleh :

**SYARIFAH DARMA
NPM : 2010070120017**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
PADANG
2024**

FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAN
Skripsi, Mei 2023

Syarifah Darma

Faktor dominan kejadian penyakit jantung koroner pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2024
+ 60 Halaman, 15 Tabel, 3 Gambar, 7 Lampiran

ABSTRAK

Penyakit jantung koroner disebabkan oleh berbagai faktor yang dapat menyebabkan peningkatan timbulnya kolestrol yang mempersempit pembuluh diseluruh tubuh termasuk pembuluh koroner. Tingginya angka kejadian penyakit jantung koroner di Puskesmas Nanggalo mencapai 2,30%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor dominan kejadian penyakit jantung koroner pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2024 (Laporan Puskesmas, 2023).

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *case control* yang dilakukan pada bulan November 2023 – Mei 2024. Populasi penelitian yaitu 130 lansia dan sampel sama yaitu 130 lansia (65 kasus : 65 kontrol). Teknik pengambilan sampel adalah *total sampling*. Pengolahan data dengan aplikasi komputerisasi. Analisis data dilakukan meliputi analisis univariat, bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* dan multivariat menggunakan uji *regresi logistik berganda* untuk menentukan variabel yang paling dominan.

Hasil analisis univariat menunjukkan sebanyak 67,7% lansia memiliki kebiasaan merokok, 69,2% tidak memiliki riwayat keluarga penderita PJK dan 63,8% lansia memiliki aktivitas fisik berat. Hasil analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara kebiasaan merokok (*p-value* 0,001), genetik (*p-value* 0,002) dan aktivitas fisik (*p-value* 0,001).

Diharapkan kepada petugas kesehatan dan lintas sektor terhadap pentingnya penyuluhan agar masyarakat terutama lansia paham akan dampak penyakit jantung koroner pada lansia. Upaya dalam menurunkan angka kejadian PJK pada lansia dapat dilakukan dengan meningkatkan KIE terkait PJK dan dapat mengingatkan lansia untuk menghindari kebiasaan merokok, memeriksa riwayat kesehatan keluarga, mengatur pola makan dan melakukan aktivitas fisik ringan untuk menghindari hal-hal yang bisa menimbulkan penyakit jantung koroner dengan memberikan penyuluhan atau sosialisasi kepada pihak keluarga untuk mengingatkan dan menghindari kebiasaan yang dapat menyebabkan PJK.

Kata Kunci : Penyakit jantung koroner, genetik, aktivitas fisik

Daftar Bacaan : 42 (2017-2023)

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2024

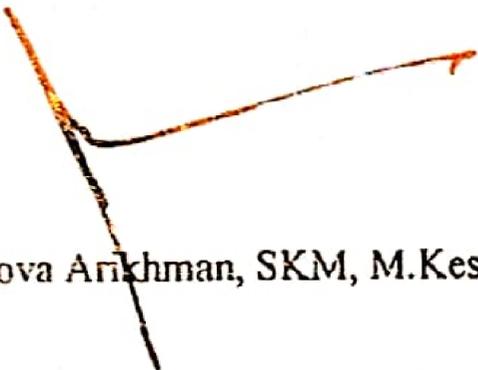
Nama : Syarifah Darma

NPM : 2010070120017

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji skripsi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Baiturrahmah dan dinyatakan lulus pada tanggal 31 Mei 2024.

Komisi Pembimbing

Pembimbing I



Dr. Nova Arichman, SKM, M.Kes

Pembimbing II



Sevilla Ukhtil Huvaaid, SKM, M.Kes

Pengesahan
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
DEKAN



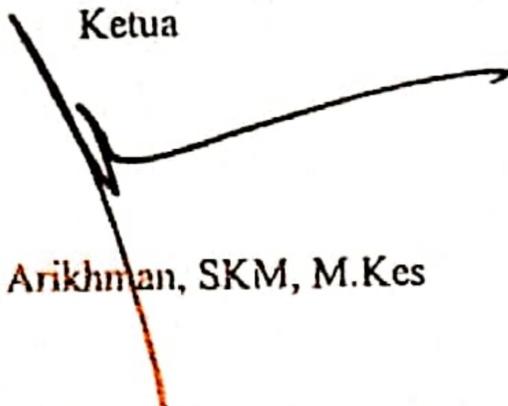
(Dr. Rinita Amelia, M.Biomed, P.Hd)

**TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAITURRAHMAH**

**Syarifah Darma
2010070120017**

Padang, 10 April 2024

Ketua



Dr. Nova Arikhman, SKM, M.Kes

Anggota



Sevilla Ukhtil Huvaid, SKM, M.Kes

Anggota



Drs. Eka Tjo Efandilus, M.Si

Anggota



Emi Maywita, SKM, M.Kes

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Syarifah Darma
NPM : 2010070120017
Program Studi : Kesehatan Masyarakat
Peminatan : Administrasi Kebijakan dan Kesehatan
Jenjang : Sarjana

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

“Faktor risiko kejadian penyakit jantung koroner pada lansia di wilayah kerja Puskesmas Nanggalo Kota Padang tahun 2024”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 4 Juni 2024



Syarifah Darma